

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang Implementasi program pelatihan yang sedang dijalankan oleh pihak Dinas Penanaman Modal, PTSP dan Tenaga Kerja Kota Lhokseumawe. Sejauh ini pihak Dinas dalam melaksanakan program pelatihan belum berjalan dengan maksimal dan masih kurangnya kesadaran masyarakat akan tujuan program pelatihan serta sosialisasi program terhadap masyarakat masih belum maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi penanggulangan pengangguran melalui program pelatihan di Kota Lhokseumawe serta untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dalam implementasi program pelatihan keterampilan di Kota Lhokseumawe. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Dalam melakukan penelitian ini penulis mengambil dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data yang dilakukan melalui tiga teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan model Miles & Huberman meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam upaya menanggulangi pengangguran pihak Dinas mensosialisasikan program pelatihan keterampilan melalui media cetak berupa banner yang dipasang dipapan pengumuman, media elektronik berupa sosial media milik Dinas. Sumber daya manusia untuk program pelatihan ini belum cukup, belum adanya instruktur khusus yang ada dari Dinas. Sumber dana untuk penyelenggaraan program pelatihan berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah. Disposisi, sikap implementor dalam mengimplementasikan program pelatihan telah dilaksanakan sesuai kebijakan yang telah disusun. Hambatan dalam program pelatihan di Kota Lhokseumawe adalah kurangnya partisipasi masyarakat terhadap program pelatihan, karena informasi yang terbatas. Adapun saran dalam penelitian ini adalah Dinas Penanaman Modal, PTSP dan Tenaga Kerja Kota Lhokseumawe harus bekerjasama dengan Geuchik Gampong dan Lembaga-Lembaga Pendidikan (Perguruan tinggi dan Sekolah). Dan juga diharapkan kepada masyarakat yang sudah mengetahui tentang program pelatihan agar dapat pro aktif dalam memantau informasi lebih lanjut dari Dinas.

**Kata Kunci: Implementasi, Program, Pelatihan**

## **ABSTRACT**

*This research examines the implementation of the training program currently being carried out by the Investment Service, PTSP and Lhokseumawe City Labor. So far, the Department in implementing the training program has not run optimally and there is still a lack of public awareness of the objectives of the training program and socialization of the program to the community is still not optimal. The aim of this research is to determine the implementation of overcoming unemployment through training programs in Lhokseumawe City and to find out what are the inhibiting factors in implementing skills training programs in Lhokseumawe City. The research uses a descriptive qualitative approach. In conducting this research the author took two data sources, namely primary data and secondary data. Data collection was carried out through three techniques, namely observation, interviews and documentation. Data analysis for this research uses the Miles & Huberman model including data reduction, data presentation and drawing conclusions. The research results show that in an effort to overcome unemployment, the Department is socializing skills training programs through print media in the form of banners placed on notice boards, electronic media in the form of the Department's social media. Human resources for this training program are not sufficient, there are no special instructors from the Department. The source of funds for organizing training programs comes from the Regional Revenue and Expenditure Budget. The implementor's disposition and attitude in implementing the training program has been implemented in accordance with the policies that have been prepared. The obstacle in the training program in Lhokseumawe City is the lack of community participation in the training program, due to limited information. The suggestion in this research is that the Department of Investment, PTSP and Lhokseumawe City Labor must collaborate with Geuchik Gampong and Educational Institutions (Colleges and Schools). And it is also hoped that the public who already know about the training program can be proactive in monitoring further information from the Department.*

**Keywords: Implementation, Program, Training**